ANALISIS SUMBER DAN PENGALOKASIAN DANA PIHAK KE TIGA PADA BANK BNI CABANG PERGURUAN TINGGI BANDUNG

Rita Mardiani

Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung
E-mail : rita.mardiani@yahoo.om

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Bank BNI. Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat diperlukan dalam perekonomian modern sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana (rumah tangga) dan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana (pengusaha), bank sebagai perantara keuangan (financial intermediary) yang menghimpun dana dari masyarakat (receive deposits) dan menyalurkan kredit (make loans) kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga dalam rangka menganalisis perkembangan setiap tahunnya dengan menggunakan Trend Analisis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan trend analisis dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan di Bank BNI mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga pada Bank BNI cenderung mengalami penurunan dan peningkatan. Tingkat sumber dana pihak ketiga menurun disebabkan oleh adanya Penurunan ini disebabkan oleh diduga terjadi adanya transaksi ekspor fiktif melalui surat Letter of Credit (di ingkat L/C). Kasus ini menjadi fenomenal karena selain merugikan keuangan Bank BNI tetapi juga berimbas pada keuangan negara secara makro. Sedangkan peningkatan alokasi dana pihak ketiga terjadi disebabkan oleh kinerja yang dilakukan Bank BNI setiap tahunnya semakin meningkat, terbukti dengan adanya peningkatan pemberian kredit terhadap masyarakat.

Kata Kunci : Sumber dan Pengalokasian Dana Pihak ke Tiga.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian tidak terlepas dari peranan sektor perbankan. “Berdasarkan UU Perbankan No.10 Tahun 1998 pasal 1, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat diperlukan dalam perekonomian modern sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana (rumah tangga) dan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana (pengusaha), bank sebagai perantara keuangan (financial intermediary) yang menghimpun dana dari masyarakat (receive deposits) dan menyalurkan kredit (make loans) kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dengan bertambah banyaknya jumlah bank, maka persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat, sehingga bank harus melakukan pendekatan operasional sampai berhasil menghimpun dana-dana tersebut, karena dana merupakan inti dari sebuah bank sehingga tanpa dana bank tidak dapat berfungsi.

Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari pemegang saham, dana pinjaman likuiditas dari bank sentral, dan dana simpanan dari masyarakat. Sumber dana yang berhasil dihimpun oleh bank tersebut akan dijadikan modal dan alat untuk berjalannya suatu bank.

Dana Bank (loanable funds) merupakan sejumlah uang tunai yang dimiliki Bank atau aktiva lancar yang setiap waktu dapat dicairkan.

"Menurut Kasmir (2012:51) secara garis besar sumber dana dapat diperoleh dari"

.

a. Dana pihak ke satu (modal sendiri).
b. Dana pihak ke dua (dana pinjaman dari lembaga lain).
c. Dana pihak ke tiga (dana dari masyarakat).

Dana-dana tersebut akan dialokasikan oleh pihak bank sesuai dengan keadaan bank saat ini, alokasi dana adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Dalam hal pengalokasian dananya ke masyarakat Kredit merupakan kegiatan utama suatu bank, dimana pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan perbankan. Wujud dari pengalokasian dana adalah kredit atau aset yang dianggap menguntungkan bank. Bila kita amati neraca bank, terlihat bahwa sisi aktiva didominasi oleh besarnya jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan dalam laporan laba rugi, terlihat bahawa sisi pendapata bnak didominasi oleh besarnya pendapatan dari bunga dan provisi kredit. Ini dikarenakan sebagian besar pengalokasian dana bank berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan. Oleh karena itu setiap bank memiliki kemampuan atau stretegi dalam menghipun dana dari masyarakat, dalam penghimpunan dana pihak ketiga, bank mengalami perkembangan baik peningkatan maupun penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kurangnya promosi penjualan jasa bank, rendahnya bunga atas simpanan nasabah, berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank. Simpanan nasabah atau diesebut juga dana pihak ketiga ada tiga macam yaitu giro, tabungan dan deposito, untuk mengetahui jumlah dana pihak ketiga selama sepuluh tahun terakhir yang ada di BNI sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sumber Dana Pihak Ketiga Periode 2003-2012
PT. Bank Negara Indonesia
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Sumber Dana Pihak ke Tiga	Total Pengalokasin Dana Pihak Ketiga
2003	105134873	83549019
2004	104860851	87839657
2005	115382788	89476090
2006	135929943	103770901
2007	145769129	119834843
2008	162297405	140692394
2009	187451723	151352476
2010	194299680	168400048
2011	231295740	200491223
2012	257660841	239303310

Sumber : Laporan keuangan BNI, diolah kembali.

Masing-masing komponen dana pihak ke tiga mengalami kecenderungan kenaikan dari tahun ke tahun, sehingga mengakibatkan dana yang dikeluarkan oleh bank juga mengalami kenaikan. Alokasi dana pun akan disesuaikan dengan total masing-masing kontribusi dana pihak ketiga.

Bardasarkan uraian diatas mengenai data sumber dan pengalokasian dana, penulis membahasnya dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul.

"ANALISIS SUMBER DAN PENGALOKASIAN DANA PIHAK KE TIGA PADA PT. BANK BNI CABANG PERGURUAN TINGGI BANDUNG":

II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak ke Tiga

2.1.1.1 Pengertian Dana Pihak ke Tiga

1. Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan dan deposito. Sumber dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana tersebut. Dana yang berasal dari masyarakat luas ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Asal dapat memberikan bunga yang relative lebih tinggi dan dapat memberikan fasilitas menarik lainnya seperti hadiah, dan pelayanan yang memuaskan menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit.

Menurut Muljono (2006:153) mendefinisikan dana pihak ke tiga yaitu.

Dana yang dihimpun dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan sector rill melalui penyaluran kredit. Dana pihak ke tiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun capital again dari bank tersebut.

Pada dasarnya salah satu jasa yang ditawarkan bank terhadap masyarakat yang memiliki kelebihan dana adalah bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito. Ketiga bentuk simpanan itu disebut dengan dana pihak ketiga. Sementara pada

masyarakat yang membutuhkan dana, bank menawarkan sebuah bentuk pinjaman yang dikenal dengan kredit. Dalam pemberian kredit akan dikenakan bunga dan jasa pinjaman dalam bentuk biaya administrasi, provisi dan komisi. Dengan demikian dana pihak ketiga mendukung tingkat penyaluran kredit perbankan.

2.1.2 Sumber Dana

2.1.2.1 Pengertian Sumber dana

Menurut Kasmir (2012:50) mendefinisikan sumber dana bank adalah :

"Usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana ini tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya".

2.1.2.2 Fungsi Sumber Dana Bank

Pada dasarnya fungsi pokok dari sumber dana yaitu untuk semua kegiatan operasional bank baik itu dari segi penghimpunan dana maupun menyalurkan kembali dananya, fungsi sumber dana dibagi menjadi :

1. Sumber kegiatan Bank;
2. Menjalankan fungsi intermediasi;
3. Sumber keuntungan dan;
4. Menentukan tingkat kesehatan Bank.

2.1.2.3 Jenis-jenis Sumber Dana

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri (Pihak ke-1)

Setoran modal dari pemegang saham yaitu merupakan modal dari para pemegang saham lama atau pemgang saham yang baru. Dana yang disetor secara efektif oleh para pemegang saham pada waktu bank berdiri. Pada umumnya modal setoran pertama dari pemilik bank sebagian digunakan untuk sarana perkantoran, pengadaan peralatan kantor dan promosi untuk menarik minat masyarakat.

Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu bank, berarti kepercayaan masyarakat bertambah baik dan bank tersebut akan diakui oleh bank-bank lain baik di dalam maupun di luar negeri sebagai bank yang posisinya kuat.

2. Dana Pinjaman dari Pihak Luar (Pihak ke-2)

Dana pihak ke dua berasal dari pihak luar selain masyarakat, dapat berupa :

a. Call money pinjaman antar bank dengan jangka sangat pendek (harian) paling lambat umur dari utang ini satu tahun atau 1 periode akuntansi, misalnya 1 januari 2011-31 Desember 2011.
b. Surat berharga pasar uang (SBPU). Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjual belikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun nonkeuangan. SBPU diterbitkan dan ditawarkan dengan tingkat suku bunga sehingga masyarakat tertarik untuk membelinya.
c. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBK).
d. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), merupakan kredit yang diberikan bank Indonesia kepda bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditas.

3. Dana yang Bersumber Dari Masyarakat Luas (Pihak ke-3)

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Adapun Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh dari bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

2.1.2.4 Tujuan menghimpun Sumber Dana

Semakin pesat perkembangan bank di Indonesia, maka semakin beasr pula persaingan anar bank untuk mendapatkan sumber dana baik itu dari masyarakat maupun dari lembaga usaha lainnya. Tujuan penghimpunan sumber dana ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan bank dan menajdikan bank tersebut diakui oleh masyarakat maupun oleh bank-bank dalam negri maupun luar negri. Semakin besar bank mendapatkan dana dari masyarakat maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diperoleh bank tersebut.

2.1.2.5 Pengertian Pengalokasian Dana Bank

Menurut Akhmad Wildan, pengalokasian dana bank adalah :

"Pengalokasian dana adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Tujuan bank dari pengalokasian dana adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Dalam mengalokasikan dana pihak perbankkan membaginya ke dalam prosentase-prosentase tertentu sesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam perekonomian pada saat sekarang ini, misalnya untuk bidang pertanian diberikan 20% sedangkan untuk bidang industri diberikan 40%".

Dalam hal pengalokasian dananya ke masyarakat pihak perbankkan membebankan bunga dengan prosentasi tertentu sesuai dengan penetapan harga bunga oleh BI. Untuk saat tahun 2007 BI menetapkan suku bunga untuk pengalokasian dana kemasyarakat berkisar 1% per bulan.

2.1.2.6 Jenis-Jenis Alokasi Dana Bank

1. Primary Reserve (cadangan primer)

Prioritas utama dalam alokasi dana adalah menempatkan dana untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia (sebagai pembina dan pengawas bank). Dana-dana akan dialokasikan untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib minimum atau disebut juga giro wajib minimum

karena penempatannya berupa giro bank umum pada Bank Indonesia.

2. Secondary Reserve (cadangan sekunder)

Prioritas kedua di dalam alokasi dana bank adalah penempatan dana-dana ke dalam noncash liquid asset (aset likuid yang bukan kas) yang dapat memberikan pendapatan kepada setiap saat dapat dijadikan urang tunai tanpa mengakibatkan kerugian pada bank. Surat-surat berharga tersebut antara lain :

a. surat berharga pasar uang atau SBPU,
b. sertifikat Bank Indonesia atau SBI,
c. surat berharga jangka pendek lainnya.

Tujuan utama dari secondary reserve adalah untuk dijadikan sebagai supllement (pelengkap) atau cadangan pengganti bagi primary reserve. Karena sifatnya yang dapat menghasilkan pendapatan bagi bank selain berfungsi sebagai cadangan, secondary reserve dapat memberikan dua manfaat bagi bank, yaitu untuk menjaga likuiditas dan meningkat profitabilitas bank.

Cadangan sekunder atau secondary reserve digunakan untuk berbagai kepentingan, antara lain sebagai berikut :

a. Memenuhi kebutuhan likuiditas yang bersifat jangka pendek, seperti penarikan simpanan oleh nasabah deposan dan pencairan kredit dalam jumlah besar yang telah diperkirakan
b. Memenuhi kebutuhan likuiditas yang segera harus dipenuhi dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang sebelumnya tidak diperkirakan.
c. Sebagai tambahan apabila cadangan primer tidak mencukupi.
d. Memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek yang tidak diperkirakan dari deposan dan penarikan (disbursement) dari debitor.

1. Loan Portfolio (Kredit)

Prioritas ketiga dalam alokasi dana bank adalah penyaluran kredit (loan). Dasar pemikirannya adalah setelah banh mencukupi primary reserve serta kebutuhan secondary reserve-nya (yang merupakan supllement bagi primary reserve), bank baru dapat menentukan besarnya volume kredit yang akan diberikan.

Dalam praktek perbankan di Indonesia, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan bank sentral (Bank Indonesia) sebagai pembina dan pengawas bank umum, penentuan besarnya volume kredit dipengaruhi oleh ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

2. Reserve requirement (RR)

Reserve requirement adalah ketentuan bagi setiap bank umum untuk menyisihkan sebagian dari dana pihak ketiga yang berhasil dihimpunnya dalam bentuk giro wajib minimum berupa rekening giro bank yang bersangkutan pada Bank Indonesia.

3. Loan to deposit ratio (LDR)

Loan to deposit ratio adalah antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber.

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Batas Maksimum Pemberian Kredit adalah ketentuan tentang tidak diperbolehkannya suatu bank untuk memberikan kredit (baik kepada nasabah tunggal maupun kepada nasabah grup) yang besarnya melebihi 20% dari besarnya modal bank yang bersangkutan. Ketiga ketentuan perbankan tersebut sangat berpengaruh terhadap keberanian para eksekutif perbankan untuk memperbesar volume kreditnya dalam rangka mengejar profitabilitas yang tinggi. Atas dasar itulah, ketiga (ketentuan) di atas dapat dianggap sebagai patokan likuiditas bagi bank dalam melakukan prinsip prudential banking (prinsip kehati-hatian bank) dan sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan bank.

5. Portfolio Investment

Prioritas terakhir di dalam alokasi dana bank adalah dengan mengalokasikan sejumlah dana tertentu pada investasi portfolio. Alokasi dana bank ke dalam kategori ini adalah dana sisa (residual fund) setelah penanaman dalam bentuk pinjaman (kredit) telah memenuhi kriteria atau target tertentu. Investasi ini berupa penanaman dalam bentuk surat-surat berharga jangka panjang atau surat-surat berharga ini bertujuan untuk memberikan tambahan pendapatan dan likuiditas bank. Karena pengalokasian dana untuk jenis ini dalah mengharapkan pendapatan yang memadai bagi bank, maka sifat aktiva ini biasanya lebih permanen atau berjangka panjang. Instrumen untuk portfolio investment yang agak aman adalah dalam bentuk obligasi dengan berbagai jenisnya.

6. Fixed Assets (Aktiva Tetap)

Alokasi atau penanaman dana bank yang terakhir (meskipun tidak dikaitkan dengan strategi menjaga likuiditas bank) adalah penanaman modal dalam bentuk aktiva tetap (fixed assets), seperti pembelian tanah, pembangunan gedung kantor bank (baik untuk kantor pusat, kantor cabang, cabang pembantu maupun kantor kas), peralatan operasional bank, seperti komputer, facsimilie, sistem komunikasi antarcabang (on line system), kendaraan bermotor, dan aktiva tetap lainnya. Investasi tersebut di atas termasuk aktiva tetap berbentuk hardware, software, konsultan, bantuan teknis, dan lain-lainnya yang ditujukan untuk memperlancar kegiatan operasional bank.

2.1.3 Hal–hal Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Suatu Bank

Menurut Melayu Hasibuan (2008:72) : Mengungkapkan meningkat dan menurunnya dana pihak ketiga suatu bank disebabkan oleh faktor internal seperti : Pelayanan *(service)* yang dilakukan bank,

1. Melakukan promosi, dan
2. Memberikan hadiah-hadiah kepada calon nasabah,.

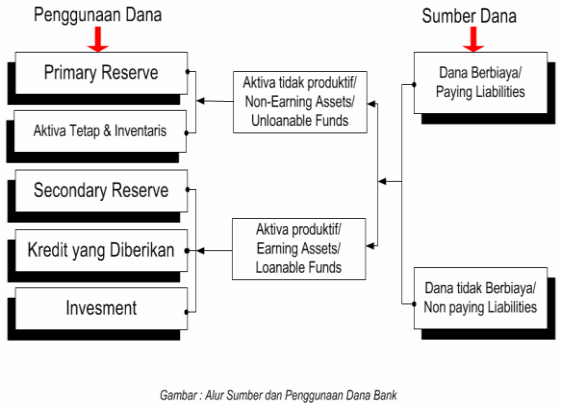
Pelayanan yang baik dan benar adalah jika pelayanan diberikan secara tepat, adil, ramah dan menyenangkan bagi orang yang dilayani peranan pelayanan ini dan bermanfaat untuk merangsang dan menarik masyarakat untuk menabung di bank. Selain itu promosi dan hadiah yang diberikan bank kepada para penabung hendaknya efektif untuk menarik tabungan yang lebih banyak dan pemimpin bank hendaknya mempunyai kiat-kiat andal dalam mempromosikan produknya supaya masyarakat terdorong untuk menabungkan uangnya pada bank tersebut:

1.2 Kerangka Pemikiran

1.2.2 Analisis Sumber dan pengalokasian Dana Pada Bank BNI

Dalam menjalankan peran bank sebagai perantara keuangan, maka menghimpun dana merupakan aktifitas utama yang dilakukan sebelum menyalurkan dana kepada masyarakat. Sumber dana dari mana saja yang didapat dan kemanasaja pengalokasian dana tersebut digunakan dalam bank. Analisis sumber dana atau analisis dana merupakan hal yang sangat penting bagi manajer keuangan. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan asal perolehan dana tersebut. Suatu laporan yang menggambarkan asal sumber dana dan penggunaan dana. Untuk mengetahui seberapa besar perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga yang dihimpun oleh bank, maka dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuanagn dengan metode analisis trend. Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.

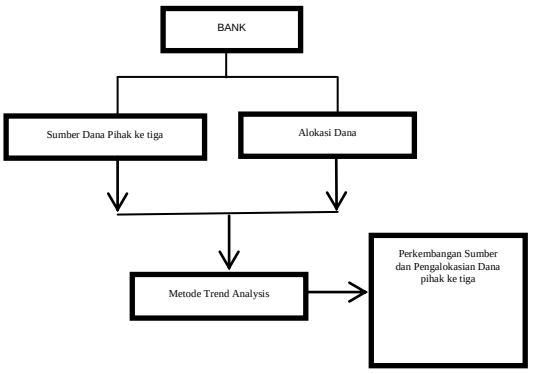
2. Untuk melekukan peramalan yang mendekati di masa yang akan datang maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Secara teoristis, dalam analisis time series yang paling menentukan adalah kualitas atau keakuratan dari informasi atau data-data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan.



Gambar 2.1
Alur dan Sumber Penggunaan Dana PT Bank BNI TBK (Peresero)

Berdasarkan gambar diatas bahwa pada dasarnya tidak semua dana yang berhasil dihimpun mengandung beban biaya bagi bank dan demikian pula tidak semua dari dana yang berhasil dihimpun dapat dipasarkan dan menghasilkan pendapatan bagi bank, tapi ada sebagian dana yang dialokasikan tidak menghasilkan pendapatan.

1. Paradigma Penelitian



2. METODOLOGI PENELITIAN

a. Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Sugiyono (2009:38) adalah Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek dalam penelitian ini adalah Analisis Sumber dan Pengalaokasian Dana pada Bank PT Bank Negara Indonesia Cabang Perguruan Tinggi Bandung.

b. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:4) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan,

dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memehami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Sedangkan menurut pengertian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) objek penelitian adalah :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menajdi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif dengan menggunakan pndekatan kualitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitain yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data

c. Desain Penelitain

Definisi dari desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30) adalah :

"Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan."

Sedangkan menurut Husein Umar (2005:54-55) desain penelitian adalah:

"Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Meninjau definisi desain penelitian yang telah dilakukan oleh Moh. Nazir dan Husein Umar diatas, penulis menyipulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menganalisis sumber dan pengalokasian dana pada Bank Negara Indonesia (Tbk).

3.2.2. Opersional Variabel

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2010:58) adalah :

"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu :

1. Variabel independent (x) dalam penelitian ini adalah sumber-sumber dana yang diperoleh.
2. Variabel dependent (y) dalam penelitian ini adalah pengalokasian dana.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Sumber-sumber dana yang diperoleh (x)	Sumber dana yang diperoleh dari pihak ke 3.	• Simpanan nasabah pihak ke tiga. Menurut Kasmir (2002:64), dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut : a. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. b. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. c. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. $\frac{Rp\ Tahun^{x} - Rp\ Tahun^{x-1}}{Rp\ Tahun^{x-1}} x\ 100\%$	Rasio
Pengalokasian dana (y)	Sumber dana yang diperoleh akan dialokasikan dan digunakan apa saja.	• Pinjaman yg diberikan terhadap masyarakat luas, yang dananya berasal dari sumber dana pihak ke tiga. • Obligasi Pemerintah $\frac{Rp\ Tahun^{x} - Rp\ Tahun^{x-1}}{Rp\ Tahun^{x-1}} x\ 100\%$ *Ket :* *X = Tahun Berjalan* *X-1 = Tahun Sebelumnya*	Rasio

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi yang dilakukan dengan cara cara mencari data-data di internet maupun datng ke instansi yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

   Observasi atau pengamatan kegiatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengjukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan bank yang bersangkutan dengan variabel penelitian. Hasil dari Observasi ini dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.
2. Dokumentasi

Penelitian ini mengguanakan data dengan cara dokumentasi, yakni data yang diperoleh seperti dari buku-buku teks, majalah, Koran, jurnal, tulisan atau artikel dalam intenet dan sumber informasi lainnya yang berbentuk tulisan. Dan data documenter, yakni data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dapat berupa data dokumen tertulis atau terekam

3.2.4 Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah :

"proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan kuisioner dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menysusn mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis dengan pendekatan deskriptif atau kulitataif, deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana perkembangan sumber dana maupun pengalokasian dana pada bank. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa penelitian kulaitatif menurut Umi Narimawati (2010:45) yaitu :

a. Langkah pertama yaitu merumuskan masalah dan sasarn peneltian. Penelitian yang bermanfaat bagi Bank BNI harus didasarkan atas permasalahan keputusan yang dihadapi oleh Bank BNI. Dalam hal ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana sumber dan pengalokasian dana pihak ketiga pada Bank BNI.
b. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien. Biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data primer.
c. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mencari dari internet dan juga mendatangi kantor Bursa Efek (IDX) untuk mencari data Lapaoran Keuangan BNI.
d. Menganalisis perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga pada Bank BNI dengan menggunakan metode Analisis Trend.
e. Menarik kesimpulan perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga pada Bank BNI.

IV Hasil Penelitian

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

"Sejarah dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, bangsa dan Negara Republik Indonesia, selama 66 tahun usia BNI sejak didirikan pertamakali pada tanggal 5 Juli 1946, BNI terus tumbuh dan berkembang bersama Negri, megawal pembangunan di berbagai sector industry, sesuai dengan tagline BNI Melayani Negri, kebanggaan bangsa".

Berdiri sejak 1946, BNI yang dikenal dahulu sebagai Bank Negara Republik Indonesia, merupakan Bank pertama yang difirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulaiperusahaan, mengedarkan alat pembayaran resi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang 30 Oktober 1946, hingga kini tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagi Hari Bank Indonesia.

Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia diubah menjadi Bank komersial milik Pemerintah. Perubahan ini meladasi pelayanan yang lebih baik dan tuas bagi sector usaha nasional. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai 'BNI 46'. Pengunaan nama panggilan yang lebih mudah dan diingat 'Bank BNI' ditetepkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.

Tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjai PT Bank Negara Indonesia (Persero), sementara keputusan untuk menjadi perusahaan public diwujdak melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996. Kemampuan BNI untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan social-budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perubahan yang berkelanjutan dari masa ke masa.

Pada akhir tahun 2012, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki oleh pemegang saham public baik individu maupun instansi, domestic dan asing.

Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh perusahaan anak : Bank BNI Syariah, BNI Multi Finance, BNI Securities dan BNI Life Insurance. Untuk melayani nasabahnya, BNI mengoperasikan jaringan layanan yang luas mencakup 1.585 outlet domestik dan 5 cabang luar negeri di New York, London, Tokyo, Hong Kong dan Singapura, 8.227 unit ATM milik sendiri, 42.000 EDC serta fasilitas Internet banking dan SMS banking. BNI selalu berusaha untuk menjadi bank pilihan yang menyediakan layanan prima dan solusi bernilai tambah kepada nasabah.

Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk

memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negara.

- Visi Perusahaan

Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja. **Pernyataan Visi.**

BNI berupaya menjadi Bank yang menunjukkan kinerja unggul untuk memberikan nilai investasi yang memuaskan bagi para pemegang saham, menjadi *the bank of choice* dengan menyajikan kualitas layanan yang terbaik, serta menjadi *dominant player* (*market leader*) dengan menyajikan produk/jasa bernilai tinggi di segmen pasar yang dilayani

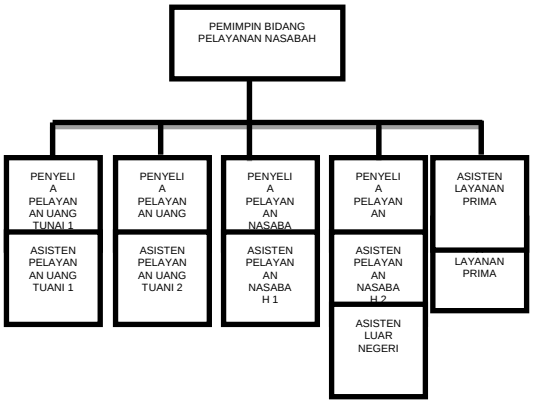
- **Misi** Perusahaan

Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pillihan utama (the bank choice)

- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

4.1.2 Struktur Perusahaan

Adapun gambar struktur organisasinya dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.1
Bank BNI Cabang Perguruan Tinggi Bandung
Divisi Pelayanan Nasabah

4.1.3 Job Description

1. Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah

Mengelola dan memantau kegiatan sehari-hari terutama kegiatan pelayanan nasabah, yang didalamnya termasuk penyelia pelayanan nasabah 1 dan 2, serta asisten pelayanan nasabah 1 dan 2.

2. Penyelia Pelayanan Nasabah 1

Mengelola kegiatan sehari-hari terkait dengan divisinya, termasuk memantau kegiatan-kegiatan asistennya, selain itu melakukan verifikasi *print screen* dan aplikasi pembukaan master data nasabah (CIF), pembukaan rekening, setoran dan tanda tangan setuju, memaraf buku register buku tabungan, dan buku register surat pernyataan penggunaan PINDAD.

3. Asisten Pelayanan Nasabah 1

Tanggung Jawab Utama:

1) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yamg berkaitan dengan produk dana Bank BNI, antara lain :

a. Memberikan informasi mengenai produk dan jasa BNI, syarat-syarat pembukaan rekening dan melayani pertanyaan nasabah mengenai penyelesaian transaksi atau saldo.

b. Melayani pembukaan, perubahan, penutupan rekening giro, deposito, tabungan dan simponi.

c. Menyiapkan formulir aplikasi pembukaan rekening serta kartu contoh tanda tangan.

d. Melakukan *scanning* kartu contoh tanda tangan (KCT) ke SVS.

e. Menandatangani bilyet deposito sesuai kewenangannya.

f. Memantau daftar jatuh tempo deposito berjangka dan deposito on call serta memperpanjang deposito sesuai permintaan nasabah.

g. Melakukan pembayaran nominal deposito, DOC, tabungan, girodan bunga yang ditutup secara tunai dan pemindahan sesuai kewenangannya. Juga melakukan verifikasi, memproses permohonan pencairan bunga, mencetak kwitansi dan membayar bunga deposito serta membuat laporan ke BI dan KPKN tentang giro, tabungan dan deposito berjangka.

h. Melakukan verifikasi tanda tangan nasabah, memeriksa saldo, meminta pengesahan penyelia dan melakukan validasi slip pengambilan serta memberi tanda penutupan rekening yang ditutup.

2) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan transaksi dalam negeri, antara lain:

a. Membantu mempergandakan penjualan produk dan jasa-jasa BNI terutama dengan *Cross Selling.*

b. Mengadministrasikan dokumen yang diserahkan/diambil nasabah dalam register khusus.

3) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan produk jasa/transaksi yang dikelola oleh Kantor Besar/Kantor Wilayah, atau pihak ketiga lainnya, antara lain:

a. Melayani setoran ONH memantau dan membuat laporan posisi ONH.

b. Membuat pelaporan yang berkaitan dengan implementasi prinsip *Know Your Customer (KYC).*

c. Mengembangkan keegiatan bisnis perkreditan dikantor cabang guna memperoleh keuntungan atau pengahsilan yang optimal dan resiko yang diterima.

Bertanggung jawab thadap kelancaran operasional dan rencana kerja anggaran.

4.1.4 Aktivasi Perusahaan

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau nasabah yang beragam, PT Bank Negara Indonesia Cabang Perguruan Tinggi Bandung merancang dan mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragm.

Bank yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 ini mempunyai banyak Produk yang ditawarkan, adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Bank BNI sebagai berikut:

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau nasabah yang beragam, PT Bank Negara Indonesia Cabang Perguruan Tinggi Bandung merancang dan mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragm.

Bank yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 ini mempunyai banyak Produk yang ditawarkan, adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Bank BNI sebagai berikut:

1. Penyedian Kredit

Produk kredit yang dihasilkan oleh bak BNI yaitu:

a) BNI Fleksi

BNI Fleksi adalah suatu fasilitas kredit konsumen tanpa agunan untuk segala keperluan konsumtif. Manfaat BNI fleksi adalah untuk segala keperluan konsumtif. Sedangkan keunggulanya adalah tanpa agunan, jangka waktu fleksibel sampai dengan 5 tahun, proses cepat dan bunga bersaing.

b) BNI Cerdas

BNI Cerdas adalah fasilitas kredit konsumen untuk membiayai keperluan studi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Manfaat BNI Cerdas adalah untuk membiayai keperluan/biaya kuliah yang direkomendir oleh Perguruan Tinggi. Sedangkan keunggulannya adalah jangka waktu fleksibel sampai dengan 7 tahun, maksimum kredit tingggi sampai dengan 100 Juta, proses cepat dan bebas biaya administrasi.

c) BNI Griya

BNI Griya adalah fasilitas kredit konsumen untuk keperluan pembelian, pembangunan, renovasi rumah tinggal, rumah susun, ruko, rukan, apartemen dan rumah peristirahatan *(Villa)* atau pemelian lahan/kavling siap bangun.

Manfaat BNI Griya, adalah:

- Dapat dipergunakan untuk pembiayaan kembali atas rumah yang sudah dimilki *(refinancing)* atau *take over* dari Bank lain (khusus untuk rumah tinggal).

d) BNI Multiguna

BNI Multi guna adalah fasilitas kredit konsumen untuk keperluan pengembangan profesi antara lain pembelian peralatan kedokteran, renovasi kantor dan lain-lain atau untuk keperluan konsumtif lainnya antara lain biaya pendidikan, biaya pernikahan, *traveling*, rumah sakit dan lain-lain. Manfaat BNI Multiguna adalah untuk keperluan konsumtif serba guna lainnya, ditutup pertanggungan asuransi jiwa, asuransi kerugian dana dan asuransi PHK (untuk pegawai).

2. Penyediaan Jasa-jasa Perbankan

Produk jasa-jasa yang dihasilkan Bank BNI, yaitu kiriman uang, kiriman uang luar negeri, tabungan haji, uang kertas asing ekspor, impor, cek multiguna, kliring antar Bank, inkaso dan RTGS.

3. Kelompok Pelayanan

Produk layanan dapat dihasilkan Bank BNI yaitu: phone plus, layanan prima, ATM BNI, BNI Infomas, pembayaran listrik, telepon dan pajak dan BNI Mobile.

Selain produk-produk yang telah disebutkan diatas ada pula produk dana yang ditawarkan oleh Bank BNI, yaitu:

1. BNI Giro BNI Giro merupakan bentuk simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro, surat perintah pembayaran atau pemindahbukuan. Deposito on Call (DOC)
2. Deposito on Call (DOC) merupakan produk BNI dalam bentuk penempatan dana giro untuk waktu tertentu (7 hari sampai dengan 30 hari). Keunggulan Deposito on Call (DOC) adalah suku bunga lebih mengacu pada suku bunga pasar, pemanfaatan dana kurang dari satu bulan, dapat dicairkan sewaktu-waktu.
3. BNI Deposito

   BNI Deposito merupakan simpanan dana rupiah atau valuta asing nasabah dalam rekening yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu (1,3,6,12 dan 24 bulan). Simpanan nasabah dalam valuta Rupiah atau asing dengan bukti kepemilikan berupa Bilyet Deposito yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan BNI. Manfaat

BNI Deposito adalah dapat dijadikan jaminan kredit *(Cash Collateral Credit).*

Sedangkan keunggulan BNI Deposito, adalah:

a) Bunga otomatis ditransfer ke rekening afiliasi (Giro, Tabungan, Pinjaman) secara bulanan atau dikapitalisasi pada saat jatuh tempo maupun *sample interest.*
b) Perpanjangan jangka waktu deposito dapat dilakukan secara otomatis *(roll over)* dan tidak otomatis (permohonan perpanjangan paling lambat 2 hari sebelum jatuh tempo).

4. Sertiplus

Sertiplus merupakan sertifikat deposito yang dikeluarkan Bank BNI sebagai bukti simpanan uang dapat diperjual-belikan atau dipindah-tangankan kepada pihak ketiga.

5. BNI Taplus

BNI Taplus merupakan simpanan dana rupiah nasabah perorangan dalam rekening (buku tabungan atau rekening koran) yang dapat disetorkan dan ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan slip setoran dan slip pengambilan serta saldo pembukuan minimal Rp.150.000,- Manfaat BNI Taplus, adalah:

a) Sebagai sarana menyimpan uang.
b) Sebagai jaminan kredit (C3).
c) Fasilitas asuransi kecelakaan maksimum 250% saldo, maksimal Rp.75 Juta. Setiap kelipatan rata-rata saldo Rp.250.000,- setiap bulan memperoleh 1 (satu) kupon untuk di ikut sertakan dalam undian berhadiah.
d) Penarikan tunai melalui ATM maksimal Rp.5.000.000,- per hari.
e) Transfer dana melalui ATM maksimal Rp.50.000.000,- per hari. Sedangkan keunggulan BNI Taplus dalah dapat mengajukan untuk mendapatkan fasilitas Phoneplus dan BNI Mobile, on line sistem diseluruh cabang BNI (akses mudah).

6. BNI Taplus Utama

BNI Taplus Utama merupakan simpanan masyarakat secara perorangan dalam bentuk valuta rupiah yang transaksi penyetoran & penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui teller, dan fasilitas melalui ATM maupun phoneplus.

7. BNI Tapenas

BNI Tapenas (Tabungan Pendidikan Anak Sekolah) merupakan simpanan berjangka untuk investasi dana pendidikan anak dengan manfaat asuransi yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan. Manfaat BNI Tapenas adalah kepastian dana untuk pendidikan anak sesuai rencana, walaupun sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada orang tuanya, meningkatkan kedisiplinan dalam menabung, mendapatkan manfaat asuransi secara cuma-cuma, sarana investasi dengan mendapat bunga tinggi.

8. BNI Haji

BNI Haji merupakan simpanan dana bentuk tabungan, khusus bagi masyarakat yang mempunyai niat untuk mewujudkan rencana melaksanakan ibadah Haji. Manfaat BNI Haji adalah memperoleh souvenir(berupa barang) pada saat membuka rekening (selama persediaan masih ada), memperoleh souvenir (berupa barang) pada saat pelunasan BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji), memperoleh nomor porsi keberangkatan haji setelah dana mencapai nilai tertentu (dhi Rp. 20 juta) dan mendaftar di Kantor Depag setempat, gratis perlindungan asuransi dengan nilai manfaat sampai senilai biaya Haji.

9. BNI TKI

BNI TKI merupakan simpanan nasabah personal dalam mata uang Rupiah untuk Tenaga Kerja Indonesia yang akan atau sedang bekerja di luar negeri dan atau keluarganya yang tinggal di Indonesia dengan bukti kepemilikan berupa buku dan kartu TKI (khusus untuk TKI). Manfaat BNI TKI adalah sarana untuk menyimpan menyimpan penghasilan dan sarana pengiriman uang kepada keluarganya. Sedangkan keunggualannya adalah saldo minimum dan biaya-biaya lebih rendah dari BNI Taplus meningkat produk tersebutditujukan untuk mendorong budaya menabung masyarakat bawah.

10. Tabungan Mahasiswa

Tabungan Mahasiswa merupakan dalam bentuk tabungan khusus untuk para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang bekerjasama dengan Bank BNI yang berbentuk kartu ATM dan berfungsi juga sebagai kartu mahasiswa.

11. Simponi – DPLK BNI

Simponi – DPLK BNI merupakan layanan program pensiun yang diselenggarakan oleh DPLK – BNI yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat luas yang menginginkan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi seluruh keluarganya dimasa depan. Manfat Simponi – DPLK BNI adalah pserta akan menerima manfaat pensiun seumur hidup dan Janda/Dudanya seumur hidup serta Anak-anaknya hingga berusia 25 tahun atau telah menikah atau bekerja.

12. BNI Kiriman Uang

BNI Kiriman Uang merupakan transaksi pemindahbukuan antar cabang atas perintah pengirim uang dengan setoran tunai/pemindahan untuk dibayarkan secara tunai atau pemindahbukuan kepada penerima melalui cabang pembayar. Manfaat BNI Kiriman Uang adalah memberikan keamanan dan kecepatan dalam pengiriman/penerimaan uang. Sedangkan keunggulannya adalah BNI mempunyai jaringan

yang cukup luas dan on line sistem diseluruh cabang BNI (akses mudah).

13. BNI Transfer
    BNI Transfer merupakan uang dari seseorang/badan melalui bank pengirim di luar negeri (valas/rupiah) maupun bank pengirim di dalam negeri (khusus valas), yang di tujukan kepada BNI sebagai bank penerima, untuk keuntungan nasabah maupun bukan nasabah BNI dalam negeri. Manfaat BNI Transfer adalah memberikan keamanan dan kecepatan dalam penerimaan uang dari luar negeri.
14. BNI Duo
    BNI Duo merupakan simpanan berjangka dengan sistem perhitungan bunga berbunga yang memberikan fleksibilitas kepada deposan untuk mengganti valuta simpanan menurut perjanjian antara penyimpanan dana Bank. Manfaat BNI duo adalah dapat dijadikan jaminan kredit. Sedangkan keunggulannya adalah bebas merubah *currency* sebelum jatuh tempo *(fleksibel)*, perubahan *currency* dapat dilakukan seluruh atau sebagian nominal, fasilitas automatic Roll Over, bebas penalty untuk perubahan *currency*.
15. BNI Dolar
    BNI Dolar merupakan simpanan secara perorangan dalam bentuk valuta asing yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat melalui teller.

Table 4.1
Tabel Perkembangan Sumber Dana Pihak ke Tiga Pada

TREND ANALYSIS			
Tahun	**Sumber Dana**	**Trend Analysis**	
		Rp	**%**
2003	Rp 105.134.873	-	-
2004	Rp 104.860.851	(274.022)	(0.26)
2005	Rp 115.382.788	10.521.937	10.03
2006	Rp 135.929.943	20.547.155	17.80
2007	Rp 145.769.129	9.839.186	7.23
2008	Rp 162.297.405	16.528.276	11.33
2009	Rp 187.451.723	25.154.318	15.49
2010	Rp 194.299.680	6.847.957	3.65
2011	Rp 231.295.740	36.996.060	19.04
2012	Rp 257.660.841	26.365.101	11.39

Indonesia dari tahun 2003 sampai dengan 2012 mengalami fluktuasi.

1. Pada thun 2003 sumber dana yang diperoleh Bank BNI sebesar Rp. 105.134.873 sedangkan pada tahun 2004 sebesar Rp. 104.860.851. Hal ini berarti terjadi penurunan sumber dana sebesar Rp. (2.725.978) atau sebesar (0.26) %. Penurunan ini disebabkan oleh diduga terjadi adanya transaksi ekspor fiktif melalui surat Letter of Credit (di ingkat L/C). Kasus ini menjadi fenomenal karena selain merugikan keuangan Bank BNI tetapi juga berimbas pada keuangan negara secara makro.
   a. Pada tahun 2005 sampai dengan 2012 pendapatan atau sumber dana pihak ke tiga bank BNI terus mengalami peningkatan, hal ini di sebakan oleh semakin membaiknya kondisi pertumbuhan yang terjadi di Indonesia, khususnya pada sektor usaha jasa, trading/ekspor dan produk-produk industri. Membaiknya industri perbankan saat ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu :
   b. Kebijakan moneter, antara lain keberhasilan mempertahankan laju inflasi pada tingkat rendah, nilai tukar yang cukup menguat dan stabil.
   c. Faktor-faktor non moneter seperti dukungan dan semakin bergairahnya kegiatan ekonomi di sektor rill serta stabilnya faktor politik dan kemanan.

Table 4.2
Tabel Perkembangan Alokasi Dana Pihak keTiga Pada PT Bank BNI TBK (Peresero) Menggunakan Trend Analysis

TREND ANALYSIS			
Tahun	**Alokasi Dana**	**Trend Analysis**	
		Rp	**%**
2003	Rp 83.549.019	-	-
2004	Rp 87.839.657	4.290.638	5.13
2005	Rp 89.476.090	1.636.433	1.86
2006	Rp 103.770.901	14.294.811	15.9
2007	Rp 119.834.843	16.063.942	15.48
2008	Rp 140.692.394	20.857.551	17.40
2009	Rp 151.352.476	10.660.082	7.57
2010	Rp 168.400.048	17.047.572	11.26
2011	Rp 200.491.223	32.091.175	19.05
2012	Rp 239.303.310	38.812.087	19.35

Indonesia dari tahun 2003 sampai dengan 2012 mengalami fluktuasi.

1. Pada thun 2003 sumber dana yang diperoleh Bank BNI sebesar Rp. 105.134.873 sedangkan pada tahun 2004 sebesar Rp. 104.860.851. Hal ini berarti terjadi penurunan sumber dana sebesar Rp. (2.725.978) atau sebesar (0.26) %. Penurunan ini disebabkan oleh diduga terjadi adanya transaksi ekspor fiktif melalui surat Letter of Credit (di ingkat L/C). Kasus ini menjadi fenomenal karena selain merugikan keuangan Bank BNI tetapi juga berimbas pada keuangan negara secara makro.

   Pada tahun 2005 sampai dengan 2012 pendapatan atau sumber dana pihak ke tiga bank BNI terus mengalami peningkatan, hal ini di sebakan oleh semakin membaiknya kondisi pertumbuhan yang terjadi di Indonesia, khususnya

pada sektor usaha jasa, trading/ekspor dan produk-produk industri. Membaiknya industri perbankan saat ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu :

a. kebijakan moneter, antara lain keberhasilan mempertahankan laju inflasi pada tingkat rendah, nilai tukar yang cukup menguat dan stabil.

b. Faktor-faktor non moneter seperti dukungan dan semakin bergairahnya kegiatan ekonomi di sektor rill serta stabilnya faktor politik dan kemanan.

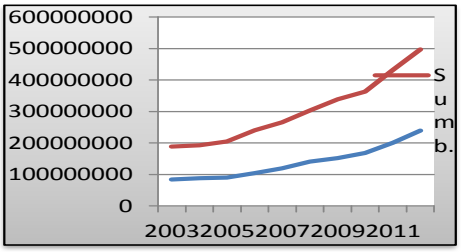
Faktor tersebut mempengaruhi minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank, dan pihak bank juga dituntut untuk meyakinkan kembali kepada masyarakat.

Periode 2003-2012. Pengalokasian dana pihak ke tiga selalu mengalami peningkatan hal ini di sebabkan oleh kinerja yang dilakukan BNI semakin meningkat, terbukti dengan pengalokasian dana tiap tahunya semakin meningkat terutama pada bidang kredit terhadap masyarakat. Dan itu juga berarti keuntungan Bank BNI tiap tahunnya semakin meningkat.

Untuk mengetahui perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga pada PT Bank BNI TBK (Peresero) dapat menggunakan rumus

$$\text{Perkembangan\%} = \frac{Rp\ Tahun^{x} - Rp\ Tahun^{x-1}}{Rp\ Tahun^{x-1}}\ x\ 100\%$$

Dari uraian diatas, perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga Bank BNI dapat dilihat dari grafik dibawah ini.



Faktor tersebut mempengaruhi minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank, dan pihak bank juga dituntut untuk meyakinkan kembali kepada masyarakat.

Periode 2003-2012. Pengalokasian dana pihak ke tiga selalu mengalami peningkatan hal ini di sebabkan oleh kinerja yang dilakukan BNI semakin meningkat, terbukti dengan pengalokasian dana tiap tahunya semakin meningkat terutama pada bidang kredit terhadap masyarakat. Dan itu juga berarti keuntungan Bank BNI tiap tahunnya semakin meningkat.

Untuk mengetahui perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga pada PT Bank BNI TBK (Peresero) dapat menggunakan rumus

$$\text{Perkembangan\%} = \frac{Rp\ Tahun^{x} - Rp\ Tahun^{x-1}}{Rp\ Tahun^{x-1}}\ x\ 100\%$$

Dari uraian diatas, perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga
Bank BNI dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Berdasarkan grafik 4.1 diatas, diketahui bahwa perkembangan sumber dana pihak ke tiga dari tahun 2003 sampai dengan 2004 mengalami penurunan, Penurunan ini disebabkan oleh diduga terjadi adanya transaksi ekspor fiktif melalui surat Letter of Credit (di ingkat L/C). Kasus ini menjadi fenomenal karena selain merugikan keuangan Bank BNI tetapi juga berimbas pada keuangan negara secara makro.

Sedangkan perkembangan alokasi dana pihak ke tiga dari tahun 2003-2012 pada Bank BNI setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa terjadinya peningkatan ini disebakan oleh semakin baiknya kinerjan Bank BNI.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pada thun 2003 sumber dana yang diperoleh Bank BNI sebesar Rp. 105.134.873 sedangkan pada tahun 2004 sebesar Rp. 104.860.851. Hal ini berarti terjadi penurunan sumber dana sebesar Rp. (2.725.978) atau sebesar (0.26) %. Penurunan ini disebabkan oleh diduga terjadi adanya transaksi ekspor fiktif melalui surat Letter of Credit (di singkat L/C). Kasus ini menjadi fenomenal karena selain merugikan keuangan Bank BNI tetapi juga berimbas pada keuangan negara secara makro. Sedangkan pada tahun 2005 samapi dengan 2012 pendapatan atau sumber dana pihak ke tiga bank BNI terus mengalami peningkatan, hal ini disebakan oleh semakin membaiknya kondisi pertumbuhan yang terjadi di Indonesia, khususnya pada sektor usaha jasa, trading/ekspor dan produk-produk industri. Membaiknya industri perbankan saat ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu :

a. Kebijakan moneter, antara lain keberhasilan mempertahankan laju inflasi pada tingkat rendah, nilai tukar yang cukup menguat dan stabil.

b. faktor-faktor non moneter seperti dukungan dan semakin bergairahnya kegiatan ekonomi di sektor rill serta stabilnya faktor politik dan kemanan.

1. Periode 2003-2012. Pengalokasian dana pihak ke tiga selalu mengalami peningkatan (fluktuasi) hal ini di sebabkan oleh kinerja yang dilakukan BNI semakin meningkat, terbukti dengan pengalokasian dana tiap tahunya semakin meningkat terutama pada bidang kredit terhadap masyarakat. Dan itu juga berarti keuntungan Bank BNI tiap tahunnya semakin meningkat.
2. Perkembangan sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga dengan menggunakan analiysis trend

setiap tahunnya mengalami perkembangan yang tidak stabil, sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga terjadi peningkatan pada tahun 2004 samapi dengan 2006. Hal ini terjadi karena semakin membaiknya keadaan ekonomi Indonesia pasca terjadi krisis yang berkepanjangan meski masih ditompang oleh kekuatan konsumsi, jadi masyarakat mulai mempercayakan kembali uang mereka untuk di simpan atau di investasikan di berbagai Bank Indonesia termasuk di Bank BNI.

Sedangkan pada tahun 2007 mengalami penurunnan, ini terjadi karena tingginya tingkat ketidakpastian di kalangan dunia usaha merupakan penyebab utama dari rendahnya tingkat investasi sepanjang tahun 2007 lalu, dan ini tidak lepas dari tidak kunjung kondusifnya iklim usaha di sektor produksi riil.

Pada tahun 2008-2009 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan perbankan Indonesia mulai menata kembali kekacauan yang terjadi pada tahun 2007, pihak bank mulai berusaha meyakinkan masyarakat lagi dengan cara memperbaiki pelayanan ataupun berbagai produk yang ditawarkan.

Pada tahun 2010 mengalami penurunan yang cukup besar karena adanya krisis global yang terjadi di Amerika Serikat dan berdampak juga pada perekonomian Indonesia, masyarakat Indonesia yang mulai terpengaruh oleh krisis ini masyarakat mulai takut untuk menyimpan uang mereka pada pihak pebankan dan mereka lebih memilih menginvestasikan uang mereka dalam bentu barang, bangunan dan sejumlah tanah.

Pada tahun 2011 terjadi peningkatan yang sangat signifikan, sekarang kondisi perbankan di Indonesia semakin membaik meski tekanan krisis keuangan global semakin terasa. Hal tersebut terlihat dari berkurangnya keketatan likuiditas perbankan dan tumbuhnya total kredit perbankan di Indonesia.
Pada tahun 2012 terjadi penurunan namun tidak terlalu jauh dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena belum stabilnya keadaan kaeuangan masyarakat akibat krisis keuangan yang terjadi pada tahun 2010, hal ini membuat masyarakat kita masih belum yakin akan kemanan uang mereka yang ada di bank, sehingga mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung

5.2 Saran

Sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya bermanfaat dan berguna bagi Bank Negara Indonesia (BNI). Adapun saran sebagai berikut:

1. Untuk menghindari penurunan sumber atau pendapatan pihak bank perlu mengantisipasi berbagai kecurangan dan harus lebih teliti dalam menjalin suatu kerja sama dengan pihak lain dan juga mengantisipasi krisis ekonomi di masyarakat.
2. Bank perlu berusaha mempertahankan supaya tidak terjadi penurunan pada sumber dan pengalokasian dana pihak ke tiga.

   Dalam pengalokasian dana perlu dipertahankan supaya tidak terjadi penurunan jumlah pemberian pinjaman atau kredit terhadap masyarakat, karen hal ini dapat berdampak pada pendapatan bank BNI.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Akhmad wildan. (2011). Diakses pada 4 Maret, 2013 dari *(http://akhmad-wildan.blogspot.com/2011/04/manajemen-penggunaan-alokasi-dana-bank.html)*

Hasibuan Malayu. (2008). *Dasar dasar Perbankan.* Jakarta : Penerbit Bumi Aksara

Husein Umar. (2005). *Metode Penelitian.* Jakarta : Salemba Empat

Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada

Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada

Laporan Tahunan. (2008-2012). Diakses pada 2 Februari, 2013 dari *World Wide Web: http://bni.co.id*.

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. CV. Alfabeta

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. CV. Alfabeta

Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Umi, narimawati, Sri Dewi, Anggadini dan Linna, Ismawati. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Penerbit Genesis.